

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu MAN 1 Jepara, untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran umum pada madrasah tersebut maka dalam hal ini akan dijelaskan secara singkat tentang bagaimana sejarahnya. Adapun uraian gambaran umum tentang MAN 1 Jepara yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Jepara

Madrasah menjadi salah satu tempat untuk memperoleh ilmu yang berkembang di Indonesia yang memiliki andil besar dalam mengupayakan kecerdasan bangsa sehingga akan mampu mencetak generasi yang tidak hanya pandai dalam umum saja namun juga keagamaan yang mumpuni.

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang berdiri pada tanggal 16 Juli 1984 dengan nama Madrasah Aliyah Bawu oleh Badan Dewan Guru MTsN Bawu yang dipelopori oleh Drs. Tuchri, M. Faiz, BA, H. Dimjati, Drs. H. Abdul Khamid, M.Ag, H. Asrori dan Ali Qosim. Hal tersebut dilatarbelakangi karena belum adanya madrasah tingkat SLTA di wilayah tersebut, sehingga banyak lulusan dari SLTP yang meneruskan ke luar wilayah Bawu.

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara dari berdiri telah mengalami beberapa perubahan yaitu sebagai berikut:

a. Madrasah Aliyah Bawu Jepara

Masa ini dimulai dari awal berdirinya yaitu pada tanggal 16 Juli 1984 hingga tahun 1987. Pada masa itu tempat belajar mengajar masih di madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu yang menjadi kepala MA pada saat itu Drs. Tuchri sekaligus menjadi kepala MtsN Bawu Jepara.

b. Madrasah Aliyah Negeri Kendal Fillial di Bawu

Seiring berjalannya waktu dan pertimbangan yang ada, mulailah di dijajaki Madrasah Aliyah Bawu sebagai Madrasah Negeri. Namun untuk mencapai status tersebut tidaklah mudah dan membutuhkan waktu karena harus melalui status fillial. Sehingga pada saat mulai 1987 mejadi Madrasah Aliyah Kendal Fillial di Bawu dengan kepala madrasah yaitu M. Faiz, BA dan pada tahun 1988 dipimpin oleh Drs. Sunarto.

c. Madrasah Aliyah Negeri Kudus di Bawu

Setelah itu, dengan pertimbangan agar lebih dekat pada tahun 1993 tidak lagi fillial MAN Kendal tetapi menjadi fillial dari MAN 1 Kudus. Kemudian pada periode ini masih dipimpin oleh Drs. Sunarto.

d. Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 244 tahun 1993 pada tanggal 25 Oktober 1993, resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kudus Fillial di Bawu menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara. Pada tahun 1994 pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dipindah ke lokasi baru 200 meter sebelah timur dari Madrasah Diniyah Bawu.

e. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara

Setelah itu berdsarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 810 Tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah. Sehingga sejak saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara (MAN Bawu Jepara) menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara (MAN 1 Jepara).¹

2. Letak Geografis

Letak MAN 1 Jepara yang berada di desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Dengan lokasi yang sangat mudah ditemukan oleh siapapun walaupun belum pernah sama sekali. Bagian Timur berbatasan dengan rumah penduduk, bagian Selatan berbatasan dengan rumah penduduk, bagian Barat berbatasan dengan gudang mebel rumah penduduk, dan bagian Utara berbatasan langsung dengan perkampungan. Dilihat dari hal tersebut letak MAN 1 Jepara sangatlah strategis dan diharapkan dapat menjadi madrasah yang unggul dalam segala bidang.²

3. Profil MAN 1 Jepara

a. Identitas

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara
 NSM/NPSN : 131133200018/20362931
 Alamat : Jl. Raya Bawu-Batealit Km. 07 Jepara
 No Telephone : 0291596090

¹ Hasil Dokumentasi Profil dan Renstra MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

² Hasil Dokumentasi Profil dan Renstra MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

| | |
|--------------------|--|
| E-mail | : man1jepara@gmail.com |
| Akreditasi | : A (Unggul) |
| Nilai Akreditasi | : 96 |
| Tahun Pendirian | : 1993 |
| Tahun Beroperasi | : 1993 |
| Status | : Negeri |
| Waktu Belajar | : Pagi |
| Kepala Madrasah | : Drs. H. Ah. Rif an, M.Ag. |
| NIP | : 196612121992031004 |
| Status Tanah | : Hak Milik |
| Luas Tanah | : 13.138 m ² |
| Luas Bangunan | : 4215 m ² |
| Luas Tanah Halaman | : 8923 m ² |
| Luas Tanah OR | : 1020 m ²³ |

b. Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Jepara

Setiap lembaga pendidikan di dalamnya pasti memiliki visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai. Lembaga pendidikan jika tidak memiliki hal tersebut maka pendidikan juga akan terhambat dan tidak memiliki tujuan dan arah yang jelas. Untuk itu di MAN 1 Jepara terkait dengan visi, misi dan tujuan yaitu sebagai berikut:

1) Visi

Adapun visi dari MAN 1 Jepara yaitu *“terwujudnya generasi bertaqwa, berprestasi, dan berdaya saing global”*

Indikator visi yaitu:

- a) Peserta didik yang bertaqwa dengan penghayatan dan pengamalan (habitiasi) nilai-nilai Islam.
- b) Peserta didik yang berprestasi dibidang akademis dan non-akademis.
- c) Peserta didik yang berdaya saing global.

Visi tersebut mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi untuk memperhatikan potensi madrasah, lingkungan, serta kompetensi dan karakter yang dimiliki.

2) Misi

Adapun misi MAN 1 Jepara yaitu:

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islami.

³ Hasil Dokumentasi Profil dan Renstra MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

- b) Meningkatkan kualitas sarana, sumber daya manusia dan pelayanan pendidikan.
- c) Menumbuhkan budaya kompetitif, kreatif, dan inovatif.

3) Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan MAN 1 Jepara yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti pendidikan. MAN 1 Jepara juga memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- a) Terwujudnya habituasi perilaku Islami
- b) Peningkatan kualitas sarana prasarana, sumber daya manusia, dan pelayanan pendidikan madrasah
- c) Terwujudnya budaya kompetitif sehat, kreatif, bertanggungjawab, dan inovatif berkelanjutan
- d) Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan di penerimaan Perguruan tinggi (negeri dan swasta) serta diperolehnya prestasi akademis dan non-akademik ditingkat regional, Nasional dan Internasional.⁴

c. Sarana Prasarana MAN 1 Jepara

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam setiap pembelajaran. Lingkungan tempat kita belajar yang memadai akan menunjang proses pembelajaran sehingga akan maksimal. Setiap tahunnya MAN 1 Jepara melakukan perubahan dan peningkatan standar sarana prasarana, sehingga akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan nyaman. serta memiliki lingkungan yang bersih dan sejuk enak dipandang dan ngangenin maksudnya yaitu untuk menumbuhkan rasa rindu dalam hati kepada madrasah tercinta MAN 1 Jepara.

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan data sarana prasarana MAN 1 Jepara, yaitu sebagai berikut.⁵

⁴ Hasil Dokumentasi Profi MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

⁵ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

Tabel 4.1
Data Sarana Prasarana MAN 1 Jepara

| No | Nama Barang | Lantai Satu | | Lantai Dua | | Jumlah | |
|----|-------------------------------|-------------|------------------------|------------|------------------------|------------------------|-----|
| | | Jml | Luas (m ²) | Jml | Luas (m ²) | Luas (m ²) | Jml |
| 1 | Ruang Tamu (PTSP) | 1 | 15 | - | - | 15 | 1 |
| 2 | Ruang Kantor Tata Usaha | 2 | 35 | - | - | 35 | 2 |
| 3 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | 56 | - | - | 56 | 1 |
| 4 | Gudang | 1 | 80 | - | - | 80 | 1 |
| 5 | Ruang Wakil Kepala Madrasah | 1 | 24 | - | - | 24 | 1 |
| 6 | Ruang Piket | 1 | 28 | - | - | 28 | 1 |
| 7 | UKS | 2 | 35 | - | - | 35 | 2 |
| 8 | Ruang Kelas | 21 | 1400 | 12 | 1160 | 2560 | 33 |
| 9 | Laboratorium Biologi | 1 | 80 | - | - | - | 1 |
| 10 | Laboratorium Fisika dan Kimia | 1 | 80 | - | - | - | 1 |
| 11 | Laboratorium Bahasa | 1 | 80 | 1 | 80 | 160 | 2 |
| 12 | Perpustakaan | - | - | 1 | 96 | 96 | 1 |
| 13 | Ruang Kantor Guru | 1 | 160 | - | - | 160 | 1 |
| 14 | Kantin | 4 | 108 | - | - | 108 | 4 |
| 15 | Tempat Parkir | 1 | 64 | - | - | 64 | 1 |
| 16 | Aula | 1 | 80 | - | - | 80 | 1 |
| 17 | Ruang OSIS | 1 | 20 | - | - | 20 | 1 |
| 18 | Masjid | 1 | 891 | - | - | 891 | 1 |
| 19 | Ruang Bimbingan Konseling | 1 | 20 | - | - | 20 | 1 |
| 20 | Rumah Penjaga | 1 | 12 | - | - | 12 | 1 |
| 21 | Kamar Mandi / WC | 50 | 450 | 12 | 108 | 558 | 62 |
| 22 | Tempat Wudlu | 55 | 56 | - | - | 56 | 55 |
| 23 | Ruang Musik | 1 | 20 | - | - | 20 | 1 |
| 24 | Pos Satpam | 1 | 20 | - | - | 20 | 1 |
| 25 | Asrama | 1 | - | 2 | - | 609 | 3 |
| 26 | Pimpinan Asrama | 1 | 20 | - | - | 20 | 1 |
| 27 | Ruang Komite | 1 | 20 | - | - | 20 | 1 |
| 28 | Sport Center | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 29 | Pertokoan | 5 | 24 | - | - | 120 | 5 |

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan data bangunan gedung MAN 1 Jepara, yaitu sebagai berikut.⁶

Tabel 4.2
Gambaran Ketersediaan Bangunan Gedung MAN 1 Jepara

| No | Nama Satker | Nama Bangunan | Tipe Bangunan | Luas Bangunan | Kon disisi |
|----|--------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|------------|
| 1 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | Gedung Kelas 1 Lantai | 432 m ² | Baik |
| 2 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Gedung Toko Koperasi | 24 m ² | Baik |
| 3 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Gedung Perpustakaan Permanen | 120 m ² | Baik |
| 4 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | Gedung Asrama Permanen | 609 m ² | Baik |
| 5 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Bangunan Gedung Laboratorium Permanen | 112 m ² | Baik |
| 6 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen | 96 m ² | Baik |
| 7 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Laboratorium Permanen | Gedung Laboratorium | 92 m ² | Baik |
| 8 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Pendidikan | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 720 m ² | Baik |
| 9 | MAN 1 | Bangunan | Bangunan | 288 m ² | Baik |

⁶ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

| | Jepara | Gedung Tempat Pendidikan | Gedung Pendidikan Permanen | | |
|----|--------------|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------|
| 10 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Pendidikan | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 500 m ² | Baik |
| 11 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 72 m ² | Baik |
| 12 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Pekerja | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 72 m ² | Baik |
| 13 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 72 m ² | Baik |
| 14 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Pendidikan | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 72 m ² | Baik |
| 15 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Tempat Kerja | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 72 m ² | Baik |
| 16 | MAN 1 Jepara | Bangunan Gedung Laboratorium Permanen | Gedung Laboratorium Terpadu | 742 m ² | Baik |

d. Sistem Pembelajaran

MAN 1 Jepara merupakan salah lembaga pendidikan formal tingkat SLTA maupun SMA yang mengikuti kurikulum Kementerian RI dan Kemendikbud RI. Selain itu MAN 1 Jepara menempati madrasah yang unggul pertama sekabupaten Jepara yang keberadaannya patut diperhitungkan eksistensinya. MAN 1 Jepara menyediakan berbagai fasilitas salah satunya yaitu program unggulan baik *boarding* maupun *non-boarding*. Dalam *boarding*

sendiri menawarkan *boarding* tahfidz dan *boarding* sains. Dengan jadwal kegiatan harian sebagai berikut:

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan jadwal kegiatan harian asrama di MAN 1 Jepara, yaitu sebagai berikut.⁷

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Harian Asrama MAN 1 Jepara

| No | Jam | Kegiatan | Tempat |
|----|----------------|---|---|
| 1 | 03.30 sd 04.00 | Shalat Tahajud | Masjid Quba |
| 2 | 04.00 sd 05.00 | Shalat Subuh Berjamaah | Masjid Quba |
| 3 | 05.00 sd 05.30 | Tadarus Al-Qur'an Atau Muroja'ah | Masjid Quba, Asrama Putra, Asrama Putri |
| 4 | 05.30 sd 06.00 | Kegiatan kebersihan kamar Dan persiapan KBM | Asrama |
| 5 | 06.00 sd 06.30 | Sarapan Pagi | Dapur Boarding |
| 6 | 06.30 sd 07.00 | <i>English Morning</i> | Taman Madrasah |
| 7 | 07.00 sd 09.00 | KBMI | Ruang Kelas |
| 8 | 09.00 sd 09.30 | Shalat Dhuha | Masjid Quba |
| 9 | 09.30 sd 12.00 | KBMII | Ruang Kelas |
| 10 | 12.00 sd 12.30 | Shalat Zuhur Berjamaah | Masjid Quba |
| 11 | 12.30 sd 13.00 | Makan Siang | Dapur Boarding |
| 12 | 13.00 sd 15.00 | Kelas Sains dan Tahfidz | Masjid Quba Ruang Kelas |
| 13 | 15.00 sd 16.00 | Shalat Ashar Berjamaah | Masjid Quba |
| 14 | 16.00 sd 17.00 | Literasi HP | Asrama |
| 15 | 17.00sd 17.30 | BersihDiri | Asrama |
| 16 | 17.30 sd 18.15 | Sholat maghrib berjamaah | Masjid Quba |
| 17 | 18.15 sd 19.00 | Ta'lim I | Masjid Quba Ruang Kelas |
| 18 | 19.00 sd 20.00 | Makan Malam | Dapur Boarding |

⁷ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

| | | | |
|----|----------------|-----------------|---------------|
| 19 | 20.00 sd 21.00 | Ta'lim II | Ruang Kelas |
| 20 | 21.00 sd 22.00 | Belajar Mandiri | Ruang Belajar |
| 21 | 22.00 sd 03.30 | Tidur | Asrama |

Sedangkan untuk jadwal pembelajaran harian di MAN 1 Jepara yaitu sebagai berikut.⁸

Tabel 4.4
Distribusi waktu KBM MAN 1 Jepara

| JAM KE | JAM PELAJARAN TATAP MUKA | KETERANGAN |
|--|--------------------------|--|
| Tadarus | 07.00 – 07.15 | 1. Protokol kesehatan harus selalu dijaga bersama 2. Tadarus harus dalam pengawasan Wali Kelas 3. Literasi dan layanan mandiri dilakukan di kelas/ kunjungan perpustakaan/ sholat dhuha/ makan minum bekal pribadi 4. Peserta didik perempuan harus membawa mukena dan jama'ah di lantai 2 masjid Quba' 5. Sholat berjamaah dilaksanakan secara bertahap dan teratur 6. Peserta didik pulanhg secara bertahapn setelah sholat dhuhur (sesuai urutan pembagian/shift) agar tidak bergerombol dan terkendali. |
| Literasi Dan Layanan Mandiri | 07.15 – 07.30 | |
| 1 | 07.30 – 08.05 | |
| 2 | 08.05 – 08.40 | |
| 3 | 08.40 – 09.15 | |
| 4 | 09.15 – 09.50 | |
| 5 | 09.50 – 10.25 | |
| 6 | 10.25 – 11.00 | |
| 7 | 11.00 – 11.35 | |
| 8 | 11.35 – 12.10 | |
| Sholat Zuhur Seluruh IBS Dan Kelas X (Non IBS) | 12.10 – 12.25 | |
| Sholat Zuhur Kelas XI | 12.25 – 12.40 | |
| Sholat Zuhur Kelas XII | 12.40 – 12.55 | |
| Les Persiapan UTBK dan SBMPTN | 12.55 – 14.15 | - Unggulan IBS - Unggulan Non-IBS - Soshum Reguler Khusus - Saintek Reguler Khusus |

⁸ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

e. Kurikulum

MAN 1 Jepara menggunakan acuan kurikulum kebijakan Menteri Pendidikan Nasional yang telah dikolaborasikan dengan MULOK (Muatan Lokal) MAN 1 Jepara salah satunya seperti pada kelompok peminatan sains yaitu sebagai berikut.⁹

Tabel 4.5
Struktur Kurikulum MAN 1 Jepara Tahun 2022/2023
Struktur Kurikulum MA Peminatan MIPA (Sains)

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Per Pekan | | |
|-------------------------------|--|-------------------------|----|-----|
| KELOMPOKA (UMUM) | | X | XI | XII |
| 1 | Pendidikan Agama Islam | | | |
| | a. AlQur'an Hadits | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fiqih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5 | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6 | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1 | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olah Raga | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Muatan Lokal | | | |
| | Bahasa Daerah (Jawa) | 2 | 2 | 2 |
| | Riset Saintek | 2 | 2 | 2 |
| | Skolastik dan Numerasi | 2 | 2 | 2 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik | | | | |
| 1 | Matematika | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Biologi | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Kimia | 3 | 4 | 4 |

⁹ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

| | | | | |
|---|------------------------|----|----|----|
| Mata Pelajaran Pilihan (Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika) | | | | |
| 1 | Matematika (Komputasi) | 4 | 2 | 2 |
| 2 | Informatika | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 57 | 57 | 57 |

Kegiatan belajar mengajar MAN 1 Jepara dilaksanakan sesuai dengan program tahunan dan program semester dan di setiap akhir semester akan selalu diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian dalam pembelajaran. Tidak hanya itu di MAN 1 Jepara memiliki Renstra (Rencana Strategis Madrasah) yang mulai diterapkan dari tahun 2022-2024. Jika terdapat dalam jadwal pelajaran yang tidak terdapat waktu istirahat merupakan hal yang berbeda dan unik dari madrasah lain. Merupakan kebijakan yang disepakati oleh kepala madrasah serta segenap dewan guru yaitu menganjurkan setiap siswanya untuk membawa bekal masing-masing dan jika terdapat yang ingin pergi ke kantin hanya perwakilan yang boleh keluar. Dengan cara perwakilan tersebut mendapat tiket sebagai akses ke kantin maupun koperasi untuk membeli makanan atau minuman satu kelasnya.

4. Struktur Organisasi MAN 1 Jepara

Setiap lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi tersendiri sehingga dapat berjalan dengan baik dan dapat menjalankan setiap tanggungjawab yang telah diberikan kepada yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang tidak memiliki struktur organisasi yang jelas maka tidak dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi MAN 1 Jepara yaitu sebagai berikut.¹⁰

Tabel 4.6
Struktur Organisasi MAN 1 Jepara

| No | Nama | Jabatan dalam Dinas |
|----|----------------------------|---------------------------|
| 1. | Drs. H. Ah. Rif an, M.Ag. | Kepala Madrasah |
| 2. | Tafrikhan, S.Pd. | Wakil Kurikulum |
| 3. | Drs. H. SB. Mardjono | Wakil sarana Prasarana |
| 4. | Drs. Akhmad Yazid, M.M. | Wakil Humas dan keagamaan |
| 5. | Rofiq Prihanto, S.Pd. | Wakil Kesiswaan |

¹⁰ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

| | | |
|-----|---------------------------------|--|
| 6. | Drs. H. Roisul Falah, M.Si | Ketua Komite Sekolah |
| 7. | Roikhatul Jannah, S.Pd | Koordinator Bimbingan Konseling |
| 8. | Hamidun Nafi' S, S.Pd | Staf Wakil Kepala urusan kurikulum penilaian dan percepatan media pembelajaran dan program kelas unggulan akademik |
| 9. | Syeh Nuruddin Daulah, S.Pd.I | Staf Wakil Kepala urusan kurikulum pengajaran dan percepatan media pembelajaran digital |
| 10. | Teguh S.Pd, M.Pd | Staf Wakil Kepala urusan kurikulum riset (MRC) dan literasi |
| 11. | Allamul Huda, S.Pd | Staf Wakil Kepala urusan kurikulum prestasi dan MSC |
| 12. | Anwar M.Pd.I | Staf Wakil Kepala sarana prasarana |
| 13. | Zaenudin Khabib, S.Pd | Staf Wakil Kepala Keagamaan dan Humas (Media virtual, sosial, kemadrasahan, dan kemasyarakatan) |
| 14. | Dra.Hj. Nur Wijayanti | Kepala laboratorium dan ketua PKG PKB |
| 15. | Akhmad Ibadurrohman, S.Pd | Seksi koordinator GEMATI, Keindahan, dan kebersihan madrasah |
| 16. | Egga Septiani W, S.Pd | Pembina OSIS dan Sie peningkatan mutu bidang seni |
| 17. | M. Arif Syaifuddin, S.Pd | Sie peningkatan mutu bidang kesehatan |
| 18. | Akhmad Saikhu, S.Pd.I | Kepala perpustakaan |
| 19. | Siti Umaroh, S.Pd | Kepala Urusan Tata Usaha |

5. Wali Kelas MAN 1 Jepara

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan data wali kelas MAN 1 Jepara, yaitu sebagai berikut.¹¹

¹¹ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

Tabel 4.7
Daftar Wali Kelas MAN 1 Jepara

| No | Nama | Jabatan Dinas | Keterangan |
|----|--------------------------------------|---------------|---------------------------------|
| 1 | Arifia Ika F., S.Pd | Wali Kelas | X MIPA 1 (Unggulan IBS) |
| 2 | Yeni Kurnia Wijaya, S.Pd | Wali Kelas | X MIPA 2 (Unggulan IBS) |
| 3 | Nita Lustia, S.Pd | Wali Kelas | X MIPA 3 (Unggulan NON-IBS) |
| 4 | Nurul Unsa, S.Pd. | Wali Kelas | X MIPA 4 |
| 5 | Siti Fauziyah, S.Pd. | Wali Kelas | X MIPA 5 |
| 6 | Subiyati, S.Si. | Wali Kelas | X MIPA 6 |
| 7 | Hj. Zulfa Ratnawati, S.Pd., M.Pd. | Wali Kelas | X IPS 1 |
| 8 | Iswati, S.Ag. | Wali Kelas | X IPS 2 |
| 9 | Sulistya Putri, M.Hum | Wali Kelas | X IPS 3 |
| 10 | Suhartini, S.Pd. | Wali Kelas | X IBB |
| 11 | Zaenal Arif, S.Ag., M.Pd.I | Wali Kelas | X Keagamaan |
| 12 | Siti Adkha Mufroh,S.Pd. | Wali Kelas | XI MIPA 1 (Unggulan IBS) |
| 13 | Noor Fatma, S.Pd. | Wali Kelas | XI MIPA 2 (Unggulan IBS) |
| 14 | Dra. Hj. Latifah, M.Pd. | Wali Kelas | XI MIPA 3 (Unggulan NON-IBS) |
| 15 | Evi Septiana F., S.Pd. | Wali Kelas | XI MIPA 4 |
| 16 | Musri'ah, S.Pd | Wali Kelas | XI MIPA 5 |
| 17 | Zaini, SS | Wali Kelas | XI MIPA 6 |
| 18 | Drs. H. Hasyim Asy'ari, M.Pd | Wali Kelas | XI IPS 1 |
| 19 | Iffah Sa'adah, S.Pd | Wali Kelas | XI IPS 2 |
| 20 | Luluk Farida A, S.S. | Wali Kelas | XI IPS 3 |
| 21 | Fadlan Yazid AG, S.Pd., M.Pd | Wali Kelas | XI IBB |
| 22 | Muhammad Afifudin, S.Pd.I | Wali Kelas | XI Keagamaan |
| 23 | Shiva Fauziyah, S.Pd | Wali Kelas | XII MIPA 1 (Unggulan IBS) |
| 24 | Aini Qismatul Adlhiah, | Wali Kelas | XII MIPA 2 |

| | | | |
|----|---------------------------|------------|----------------------------------|
| | S.Pd | | (Unggulan IBS) |
| 25 | Ummi Afifah, S.Pd.I | Wali Kelas | XII MIPA 3 (Unggulan NON-IBS) |
| 26 | Nafi'atul Ulia, S.Pd | Wali Kelas | XII MIPA 4 |
| 27 | H. Musalim, S.Ag., M.S.I. | Wali Kelas | XII MIPA 5 |

6. Data Peserta Didik MAN 1 Jepara

Peserta didik MAN 1 Jepara dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan, terbukti pada tahun ajaran 2022 yaitu mencapai 1197 peserta didik yang terbagi menjadi 33 kelas dan 4 jurusan yang ada di MAN 1 Jepara yaitu MIPA, IPS, Bahasa, dan Agama.

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan data peserta didik MAN 1 Jepara, yaitu sebagai berikut.¹²

Tabel 4.8
Data Peserta Didik MAN 1 Jepara

| Program | KelasX | | | KelasXI | | | KelasXII | | | Jumlah | | |
|---------|--------|-----|-----|---------|-----|-----|----------|-----|-----|--------|-----|------|
| | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML |
| MIPA | 61 | 159 | 220 | 48 | 171 | 219 | 46 | 170 | 216 | 155 | 500 | 655 |
| IPS | 41 | 62 | 103 | 40 | 74 | 114 | 54 | 61 | 115 | 135 | 197 | 332 |
| Bahasa | 12 | 11 | 23 | 15 | 20 | 35 | 7 | 32 | 39 | 34 | 63 | 97 |
| Agama | 12 | 23 | 35 | 20 | 20 | 40 | 9 | 29 | 38 | 41 | 72 | 113 |
| Jumlah | 126 | 255 | 381 | 123 | 285 | 408 | 116 | 292 | 408 | 365 | 832 | 1197 |

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran, begitu pula dengan tenaga kependidikan juga memiliki perannya tersendiri. Termasuk di MAN 1 Jepara yang memiliki jumlah 71 pendidik yang memiliki keahlian dibidang masing-masing serta memiliki tenaga kependidikan baik PNS

¹² Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

maupun Non-PNS berjumlah 19. Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MAN 1 Jepara:

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan data pendidik MAN 1 Jepara, yaitu sebagai berikut.¹³

Tabel 4.9
Data Pendidik MAN 1 Jepara

| No | Nama | Mata Pelajaran | Pendidikan | | Status |
|----|--|------------------------|------------|--------------|--------|
| | | | | | |
| 1 | Drs.H.Ah Rifan, M.Ag. | Fikih | S2 | UIN | PNS |
| 2 | Drs. H.Setyo Budi Mardjono | Penjasorkes | S1 | USW | PNS |
| 3 | Dra.Hj.Latifah, M.Pd. | Matematika | S2 | UPGRI S | PNS |
| 4 | Dra. Hj.Zaimatul Ummah, M.S.I. | Akidah Akhlak | S2 | IAIN | PNS |
| 5 | Drs. H.Hasyim Asy'ari, M.Pd. | Al- Qur'an Hadis | S2 | UMS | PNS |
| 6 | Dra. Nur Wijayati, M.Pd. | Fisika | S2 | UPGRI S | PNS |
| 7 | Musalim,S.Ag.,M.S. I. | B.Arab | S2 | IAIN | PNS |
| 8 | Hj. Zulfa Ratnawati,S.Pd.,M.P d. | Ekonomi | S2 | UPGRI S | PNS |
| 9 | Zaenal Arif,S.Ag.,M.Pd.I. | B.Arab | S2 | UNWA HAS | PNS |
| 10 | Drs. Akhmad Yazid, M.M. | Al- Qur'an Hadis | S2 | UNISS ULA | PNS |
| 11 | Dra. Masrukah | Geografi | S1 | IKIP | PNS |
| 12 | Nursid, S.Pd. | Matematika | S1 | IKIP | PNS |
| 13 | Drs. Sukisno | PKn | S1 | UMS | PNS |

¹³ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

| | | | | | |
|----|-----------------------------------|---------------|-----|------------|-----|
| 14 | M. Fadlan Yazid AG, M.Pd. | B.Indonesia | S2 | UMS | PNS |
| 15 | Noor Fatmah, S.Pd. | Biologi | S1 | UMS | PNS |
| 16 | Nurul Unsa, S.Pd. | Kimia | S1 | UNES | PNS |
| 17 | H. Achmad Shokip, S.Ag.,M.S.I. | Fikih | S2 | UIN | PNS |
| 18 | Endang Tri Murtini, S.Pd.,M.Pd | Ekonomi | S2 | UPGRI S | PNS |
| 19 | Drs. Zuhdi | Fikih | S1 | IAIN | PNS |
| 20 | Zaini, SS. | B.Inggris | S1 | UAD | PNS |
| 21 | Drs.Ab. Latip,M.S.I. | Fikih | S1 | IAIN | PNS |
| 22 | Iswati, S.Ag. | Sosiologi | S1 | IAIN | PNS |
| 23 | Siti Chotijah, SE.,M.Pd | Ekonomi | S2 | UPGRI S | PNS |
| 24 | Ahmad Saikhu, S.Pd.I. | SKI | S1 | STAIN | PNS |
| 25 | Musriah, S.Pd. | B.Indonesia | S1 | IKIP | PNS |
| 26 | Anwar, S.Pd.I. | Akidah Akhlak | S1 | INISNU | PNS |
| 27 | Mohammad Ali Imron, S.E. | Ekonomi | S1 | UWG | PNS |
| 28 | Siti Fauziyah, S.Pd. | Kimia | S1 | IKIP | PNS |
| 29 | Fuad Abdi, S.Pd. | Informatika | S.1 | UPI | PNS |
| 30 | Tafrikan, S.Pd. | B.Inggris | S1 | UST | PNS |
| 31 | Roikhatul Jannah, S.Pd. | BK | S1 | IKIP | PNS |
| 32 | Subiyati,S.Si. | Biologi | S1 | UNDIP | PNS |
| 33 | Rina Setyaningsih, S.Pd. | PKn | S1 | IKIP | PNS |
| 34 | Suhartini, S.Pd. | B.Inggris | S1 | UAD | PNS |
| 35 | Ummi Sholikhah,S.Pd. | B.Indonesia | S1 | UNS | PNS |
| 36 | Rofiq Prihanto, S.Pd. | B.Perancis | S.1 | UNY | PNS |
| 37 | Naslur, M.Pd. | B.Indonesia | S2 | IKIP | PNS |

| | | | | | |
|----|--|---------------|-----|--------------|------------|
| 38 | Shiva Fauziah, M.Pd. | B.Indonesia | S2 | UNNES | PNS |
| 39 | Taufiq Afifuddin, M.Pd. | Penjasorkes | S2 | UNNES | PNS |
| 40 | Nunuk Sulistyaningrum Suprpto, S.Pd. | Matematika | S.1 | IKIP | PNS |
| 41 | Muhammad Nur Hidayaturrohman, S.Pd. | Sejarah | S.1 | UNNES | PNS |
| 42 | Rahma Arif Syaifudin, S.Pd. | Penjasorkes | S.1 | UNY | PNS |
| 43 | Farrah Dzawi Adila, S.Psi.I. | Akidah Akhlak | S.1 | IAIN | PNS |
| 44 | Nita Lustia S.Pd. | B. Indonesia | S.1 | UNNES | PNS |
| 45 | Emi R istiana,S.Pd.Si. | Matematka | S.1 | UIN | PNS |
| 46 | Yeni Kurnia Wijaya, S.Pd | Matemaika | S.1 | UMS | PNS |
| 47 | Siti Adkha Mufroh ,S.Pd. | B.Jawa | S.1 | Univet | PNS |
| 48 | Kurniawan,S.Fill. | TIK | S.1 | IAIN | Non PNS |
| 49 | Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. | Seni Budaya | S.1 | UNNES | Non PNS |
| 50 | Zaenudin Khabib, S.Pd. | Biologi | S.1 | UMS | Non PNS |
| 51 | Luluk Farida Andriyani, S.S. | B.Arab | S.1 | UIN | Non PNS |
| 52 | Evi Septiana Farida, S.Pd. | Sejarah | S.1 | IAIN | Non PNS |
| 53 | Umi Afifah, S.Pd.I. | SKI | S.1 | INISNU | Non PNS |
| 54 | Teguh, M.Pd. | B. Indonesia | S.2 | UMS | Non PNS |
| 55 | Ferdian Murpratama, S.Pd | BK | S.1 | IKIP PGRI | Non PNS |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|----------------|-----|---------|---------|
| 56 | Hamidun Nafi' Syifauddin, S.Pd | Matematika | S.1 | UIN | Non PNS |
| 57 | Arifia Ika Fahrina, S.Pd. | Matematika | S.1 | UIN | Non PNS |
| 58 | Allamul Huda, S.Pd. | Matematika | S.1 | UNNES | Non PNS |
| 59 | Iffah Saadah, S.Pd. | Sejarah | S.1 | UNNES | Non PNS |
| 60 | M. Afifuddin, S.Pd.I. | PAI | S.1 | STAIWSS | Non PNS |
| 61 | Nafiatul Ulia, S.Pd. | Geografi | S.1 | UNNES | Non PNS |
| 62 | Almira Syifa, S.Pd. | Fisika | S.1 | UNNES | Non PNS |
| 63 | Syeh Nuruddin Daulah, S.Pd.I | Informatika | S.1 | STAIN | Non PNS |
| 64 | Egga Septiana Wulandari, S.Pd. | Penjaskes | S.1 | UNNES | Non PNS |
| 65 | M. Yordan Aldisar, S.Pd. | Al-Quran Hadis | S.1 | UIN | Non PNS |
| 66 | M. Riki Sulthonul Fata, S.Pd. | Bahasa Arab | S.1 | UIN | Non PNS |
| 67 | Sulistya Putri, M.Hum. | Sejarah | S.2 | UNDIP | Non PNS |
| 68 | Aini Qismatul Adlhiah, S.Pd. | Fisika | S.1 | UNY | Non PNS |
| 69 | Noory Anisa Aulia,S.S. | B.Ingggris | S.1 | UIN | Non PNS |
| 70 | Ifadatinnida,S.Pd. | Kimia | S.1 | UGM | Non PNS |
| 71 | Wilda Ulfiyanti,S.Pd. | B.Ingggris | S.1 | U.Tidar | Non PNS |

Sebagai gambaran detail dari penjelasan di atas, berikut merupakan data tenaga kependidikan MAN 1 Jepara, yaitu:

Tabel 4.10
Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Jepara

| No | Nama | Pendidikan | Jabatan | Status |
|----|--------------------------------|------------|-----------------|---------|
| 1 | Siti Umaroh, S.Pd. | S.1 | Kaur TU | PNS |
| 2 | Ali Ma'sum, S.Pd. | S.1 | PPAPB | PNS |
| 3 | Heni Widyaningrum, SE | S.1 | Bendahara | PNS |
| 4 | Bakurin | SLTA | Inventaris | PNS |
| 5 | Lusi Setyani, S.Kom | S.1 | Staf Pengajaran | Non PNS |
| 6 | Nur Yusniati, S.Pd.I. | S.1 | Barang ATK | Non PNS |
| 7 | Farid Hikmawan, S.I.Pust. | S.1 | Pustakawan | Non PNS |
| 8 | Ahmad Fuadi Nur, S.Pd. | S.1 | BMN | Non PNS |
| 9 | Ahmad Nafis Munhamik | SLTA | Operator | Non PNS |
| 10 | Definatun Naziyah | SLTA | Staf TU | Non PNS |
| 11 | Fatihatus Saadah | S.1 | Staf TU | Non PNS |
| 12 | Lukman Hakim, Amd.Kom | S.1 | Satpam | Non PNS |
| 13 | Abdul Multi Syarif, S.Pd.I. | S.1 | Satpam | Non PNS |
| 14 | Dedi Purnomo, Amd.Kom | D3 | Satpam | Non PNS |
| 15 | Ahmad Sahal, S.Pd. | S.1 | Kebersihan | Non PNS |
| 16 | Tri Koko Kuswoyo | SLTA | Kebersihan | Non PNS |
| 17 | Ahmad Basrun | SLTA | Kebersihan | Non PNS |
| 18 | Dana Alni Maliki | SLTA | Kebersihan | Non PNS |
| 19 | Nursalim | SLTA | Kebersihan | Non PNS |

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Habitiasi Perilaku Islami Melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATi)

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis di MAN 1 Jepara dapat diperoleh sebagai berikut:

Sebuah program baru yang dimiliki MAN 1 Jepara untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan serta melekatkan lingkungan madrasah dalam hati yaitu program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) yang beberapa waktu lalu telah diresmikan oleh kepala madrasah MAN 1 Jepara. Dengan adanya program GEMATI yang hanya ada di MAN 1 Jepara. Dan diharapkan program tersebut dapat melekat pada semua warga madrasah khususnya peserta didik.

Pernyataan tersebut diperkuat melalui wawancara dengan Ibadur Rohman, S.Pd. selaku pengelola program GEMATI, berikut penuturan beliau. GEMATI merupakan sebuah program unggulan yang ada di MAN 1 Jepara yang mengajak seluruh civitas akademika untuk peduli lingkungan dan menjadikan madrasah sebagai jiwa dalam kehidupan sehari-hari serta dengan adanya program tersebut juga mengajarkan habituasi perilaku Islami di MAN 1 Jepara. GEMATI ini sudah ada sejak 2019 di MAN 1 Jepara namun untuk peresmian secara formal atau *launching* baru dilaksanakan pada 3 Januari 2020 lalu yang bertempat di *sport center* MAN 1 Jepara.¹⁴

Hal tersebut diperkuat oleh adanya latar belakang program GEMATI sebagaimana yang dikatakan oleh Drs. H. Ah. Rif an, M.Ag. yaitu sebagai berikut. Adanya kepedulian serta keinginan dari warga madrasah agar menjadi tempat yang bersih, indah, nyaman, dan mulai dari rasa kebersihan, madrasah menjadi simbol diri kita, mulai dari kebersihan, rasa memiliki bahwa madrasah adalah milik bersama serta paling penting yaitu ngangenin yang menjadi filosofi yang berbeda dari lainnya.¹⁵

Habituasi perilaku Islami merupakan hal penting untuk dilaksanakan kepada peserta didik di lingkungan MAN 1 Jepara. Namun kali ini pembiasaan perilaku Islami di MAN 1 Jepara dikemas dalam program yang unik dan hanya terdapat di MAN 1 Jepara ini. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MAN 1 Jepara peserta didik sudah memiliki pembiasaan yang baik juga tertib hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan madrasah yang sangat bersih, rapi, dan enak dilihat. Hal tersebut

¹⁴Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁵Ah. Rif an, wawancara oleh penulis, 31 Maret, 2022 wawancara 4, transkrip.

tidak terlepas dengan adanya program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara yang telah dijalankan.¹⁶

Sebagaimana hal tersebut yang dikatakan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M. selaku Wakil Kepala Bidang Keagamaan dan Humas, yaitu sebagai berikut. Bahwa habituasi perilaku Islami dapat terlaksana juga sebagai bentuk pendidikan karakter yang diterapkan pada peserta didik MAN 1 Jepara.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, namun dalam kenyataannya sekarang anak-anak memiliki rasa sopan santun kepada orang yang lebih tua kurang, melaksanakan kebersihan jika diperintah, bahkan keegoisan mementingkan pribadi yang menguasai diri. Maka dari itu, dengan adanya program GEMATI ini membantu menanamkan karakter pada peserta didik. Dengan cara anak dibiasakan untuk melaksanakan pembiasaan Islami menjadi sebuah kebiasaan bukan paksaan dan akhirnya peserta didik membiasakan diri tanpa diperintah walaupun sekolah sedang libur.¹⁷ Dalam GEMATI memiliki beberapa program yang dijalankan oleh MAN 1 Jepara sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd yaitu sebagai berikut. Dalam program GEMATI memiliki beberapa program diantaranya pengelolaan sampah terpadu, bakti GEMATI (bakti *volunteer*, bakti riset, dan bakti *enteurpreneurship*), dan program *enteurpreneurship*.

Hal tersebut juga dijelaskan lebih rinci oleh Wakil Kepala bidang kesiswaan yaitu Rofiq Prihanto, S.Pd sebagai berikut. Pada program pengelolaan sampah biasanya dengan 3R (*reuse, recycle, reduce*) diadakan lomba dari sampah an-organik yang sudah didaur ulang membuat gaun ataupun benda bermanfaat lainnya setiap kali *classmeeting* atau pada saat hari lingkungan hidup. Selain itu, untuk sampah organik dijadikan sebagai pupuk kompos yang diolah oleh anak-anak osis dan GEMATI selanjutnya pupuk tersebut digunakan sendiri di lingkungan sekitar MAN 1 Jepara. sedangkan program bakti *volunteer* biasanya dilakukan anak-anak bersama pendampingnya membersihkan musholla ataupun masjid sekitar MAN 1 Jepara menjelang bulan ramadhan tiba. Hal tersebut

¹⁶ Hasil Observasi di MAN 1 Jepara diperoleh pada tanggal 3 Januari 2022.

¹⁷ Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

bertujuan agar menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa tanggungjawab melalui gotong royong.¹⁸

Pada program GEMATI sendiri selain itu menurut penuturan Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd., pada program pengelolaan sampah terpadu yang dilakukan seluruh warga madrasah dimulai dari proses awal hingga akhir tentunya dengan pendampingan khusus oleh bapak ibu guru sesuai dengan bidangnya. Salah satunya pada program pengelolaan sampah yang diimplementasikan dimulai peserta didik bertanggung jawab terhadap perilaku bersih dari membuang sampah pada tempatnya disesuaikan dengan jenisnya organik maupun an-organik, peserta didik disarankan membawa air minum sendiri dari rumah untuk meminimalisir botol plastik. Selanjutnya setiap hari ada peserta didik yang membawa dan membuang sampah sesuai dengan jenis sampah yang sudah dibedakan yang dilakukan sepulang sekolah di bawah pengawasan pengurus atau piket kelas, selanjutnya wali kelas mengkoordinir dan memastikan proses pelaksanaan membuang dan pengumpulan sampah berjalan dengan baik. Salah satunya dijadikan sebagai pupuk kompos dilakukan oleh peserta didik yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar dan sering diadakan pelatihan dalam pembuatan pupuk kompos dari limbah organik.¹⁹

Selanjutnya pada program bakti GEMATI diimplementasikan pada peserta didik khususnya kelas sebelas, yang biasanya dilakukan kegiatan kemanusiaan yang berkaitan dengan nilai sosial. Seperti yang dikatakan oleh Rofiq Prihanto, S.Pd. yaitu peserta didik didampingi oleh guru yang berkaitan melaksanakan pembersihan mushola disekitar MAN 1 Jepara yang dilakukan pada setiap menjelang bulan ramadhan. Dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial kemanusiaan, saling tolong menolong dalam masyarakat, dan nilai kepedulian pada kebersihan tempat ibadah. Karakter tersebut yang penting untuk diterapkan dan dibiasakan pada peserta didik.²⁰

Adanya program tersebut menjadikan peserta didik MAN 1 Jepara memiliki perilaku yang positif dan juga menambah wawasan tentang pengelolaan sampah. Selain itu

¹⁸ Rofiq Prihanto, wawancara oleh penulis, 31 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁹ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Rofiq Prihanto, wawancara oleh penulis, 31 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

juga memiliki program *enteprenuership* yang bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. selaku pengelola GEMATI yaitu sebagai berikut. Selain bakti GEMATI juga ada program *enteprenuership* yaitu untuk memberdayakan ekonomi berbasis kepedulian lingkungan sekitar yang dikenal dengan bank sampah diimplementasikan pada peserta didik diantaranya ada nabung minyak jelantah, koran, maupun barang-barang yang dapat dimanfaatkan dapat ditukarkan dengan uang. Tentunya hal tersebut dapat mengurangi limbah yang ada, selain itu juga ada gerai *G-Mart* yang digunakan sebagai wadah penjualan berbagai karya yang dihasilkan oleh peserta didik. Dengan adanya program GEMATI memberikan dampak yang positif dan berpengaruh pada perilaku Islami anak-anak di MAN 1 Jepara. Dengan harapan program *enteurpreneurship* melekat pada peserta didik di MAN 1 Jepara bahkan sampai lulus kelak sebagai bekal kewirausahaan pada peserta didik.²¹

Program GEMATI tentunya memiliki dampak yang dirasakan bagi madrasah maupun masing-masing individu, sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. yaitu sebagai berikut. Bahwa sebelum dan setelah adanya program GEMATI di MAN 1 Jepara memiliki hasil yang dirasa cukup mengalami peningkatan menjadi lebih baik dalam berbagai bidang termasuk perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara. Dulu sebelum adanya program tersebut madrasah tidak begitu diperhatikan perilaku warga madrasah juga belum sepenuhnya disiplin akan pentingnya kebersihan. Namun setelah adanya program tersebut menjadikan madrasah sangat bersih, indah, dan nyaman bagi siapa saja yang datang. Kemudian untuk kedepannya program GEMATI ini menjadi sebuah simbol yang ada di MAN 1 Jepara, menjadi madrasah GEMATI.²²

Berdasar hasil observasi mengenai implementasi perilaku Islami peserta didik di MAN 1 Jepara melalui GEMATI, penulis membuktikan dengan keabsahan data dengan cara mengecek apa yang telah diungkapkan oleh Wakil Kepala Bidang Keagamaan dan Humas dengan perilaku peserta didik sehari-hari di lingkungan MAN 1 Jepara melalui GEMATI. Bahwa perilaku

²¹Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²²Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

peserta didik sudah dapat dikatakan berjalan namun belum maksimal, hal tersebut dibuktikan lingkungan madrasah yang sangat bersih dan tertata dengan rapi baik dari segi lingkungan maupun warga madrasah.²³

Manusia dapat melakukan hal yang positif maupun negatif sesuai dengan lingkungan dan nilai-nilai yang diajarkan dan akhirnya menjadi sebuah karakter yang melekat pada diri seseorang. Untuk itu perlu untuk dibiasakan dalam hal-hal yang bersifat positif baik di rumah, maupun di madrasah. Madrasah menjadi salah satu tempat untuk menimba ilmu menjadikan peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di madrasah daripada di rumah dan perlu ditanamkan dan diterapkan pendidikan karakter pada anak. Sebagaimana yang diungkapkan Ahmad Ibadur Rohman S.Pd. selaku pengelola GEMATI, yaitu sebagai berikut. MAN 1 Jepara memiliki program yang unik yaitu Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di dalam GEMATI banyak sekali pendidikan karakter yang diajarkan seperti disiplin jujur, bertanggungjawab, amanah, tertib, memiliki kreatifitas, memiliki semangat, dan banyak lagi. Sebagaimana GEMATI mengejawantahkan dari lima nilai dasar di MAN 1 Jepara yaitu religius, Humanis, *smart*, inovatif, dan kompetitif yang menjadi landasan di madrasah MAN 1 Jepara.²⁴

Di MAN 1 Jepara, Drs. Akhmad Yazid, M.M. selalu berusaha menanamkan serta membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik tentunya sesuai dengan visi, misi madrasah. Dalam proses habituasi perilaku Islami pendidik menanamkan pembiasaan pada peserta didik seperti bersikap jujur, disiplin, tertib, ramah. Selain itu, itu jika terdapat peserta didik yang mengimplementasikan hal tersebut diberikan apresiasi begitupun sebaliknya, jika peserta didik melanggar aturan yang sudah dibuat akan dikenakan sanksi atau hukuman namun masih berstandar dalam pendidikan.²⁵

Kemudian dalam hal lain Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. menambahkan bahwasannya program GEMATI sudah berjalan namun belum sepenuhnya karena menasar pada pendidikan karakter, sebagaimana yang dikatakan yaitu sebagai berikut. Sudah berjalan, namun untuk dikatakan maksimal belum bisa.

²³ Hasil Observasi di MAN 1 Jepara oleh penulis pada tanggal 15 Maret 2022.

²⁴ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁵ Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

Faktanya apa, sudah dapat terlihat pada lingkungan MAN 1 Jepara yang memang bersih nyaman dan indah. Namun belum sepenuhnya karena program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) menasar pada karakter yang notabene memang sulit kalau tidak dibiasakan dan tidak dapat terjadi secara instan dan memang membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Maka dari itu, mau tidak mau semua harus bergerak dengan kesadaran masing-masing, karena pada dasarnya pendidikan karakter prosesnya lebih panjang.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan MAN 1 Jepara sendiri berusaha menanamkan karakter, karena karakter kaitannya erat dengan akhlak dan etika. Salah satunya di MAN 1 Jepara melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI). Implementasinya sudah berjalan, namun belum maksimal. Dengan adanya program GEMATI tentunya memberikan dampak yang positif bagi perilaku Islami peserta didik di MAN 1 Jepara. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan madrasah yang bersih, indah, nyaman, serta perilaku peserta didik yang disiplin, selalu menjaga kebersihan menjadikan MAN 1 Jepara sebagai madrasah GEMATI.

2. Perilaku Islami Siswa MAN 1 Jepara

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis di MAN 1 Jepara dapat diperoleh sebagai berikut:

Drs. H. Ah. Rif an, M.Ag. selaku Kepala madrasah MAN 1 Jepara mengungkapkan bahwa sebagai pemangku kebijakan tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk memajukan pada setiap bidangnya. Mewujudkan visi misi yang sesuai termasuk mengejawantahkan perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara. Seperti yang diungkapkan untuk mewujudkan setiap dari visi, misi MAN 1 Jepara, yaitu *terwujudnya generasi bertaqwa, berprestasi, dan berdaya saing global*. Upayanya sebagaimana yang dikatakan beliau yaitu sebagai berikut. Langkah dan upaya yang diterapkan madrasah untuk mencapai visi misi MAN 1 Jepara yaitu. *Bertaqwa* pembiasaan perilaku Islami dan seluruh aspek sarana prasarana pun menunjang perilaku Islami seperti adanya masjid Quba, laboratorium agama. *Prestasi* yaitu di MAN 1 Jepara dengan membuat wadah Mansara Sains Club (MSC) dan Mansara Riset Club (MRC),

²⁶Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

serta pendampingan studi lanjut, adanya program GEMATI, serta ekstrakurikuler yang beraneka macam sebagai wadah untuk minat dan bakat peserta didik. *Persaingan global* yaitu biasanya anak-anak asrama dibiasakan dengan *english morning* sebelum pembelajaran dimulai, penambahan materi mata pelajaran riset, jurnalistik, akuntansi, serta terkait informatika sesuai dengan keinginan peserta didik.²⁷

Seperti yang sudah dikatakan di atas, bahwa MAN 1 Jepara juga memiliki program pembiasaan yaitu GEMATI yang memiliki berbagai program di dalamnya. Diharapkan dengan adanya program tersebut memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pada peserta didik, sebagaimana yang dikatakan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M. sebagai bidang keagamaan dan humas. Pertama program pengelolaan sampah terpadu yang dijalankan oleh semua warga madrasah yang dimulai dari awal hingga akhir baik dari bahan organik maupun an-organik. Diharapkan melalui program pengelolaan sampah tersebut peserta didik memiliki dampak positif khususnya pada perilaku peserta didik seperti menyukai kebersihan, selalu menjaga kebersihan, kreatif yaitu dengan pengelolaan sampah dari bahan an-organik dapat bernilai ekonomis, bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan sekitar yang termasuk bagian dari pendidikan karakter yang diajarkan di MAN 1 Jepara.²⁸

Selanjutnya dalam GEMATI yaitu ada program bakti GEMATI meliputi bakti *volunteer*, biasanya dilakukan gotong royong membersihkan masjid maupun kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Hal tersebut diharapkan pada peserta didik memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam bermasyarakat, suka membantu, tolong menolong, peduli sosial, serta memiliki tanggung jawab kebersihan. Sedangkan bakti riset diharapkan peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, komunikatif, dan gemar membaca dan untuk bakti *enteurpreneurship* di bawah naungan GEMATI diharapkan khususnya pada perilaku peserta didik memiliki pengetahuan baru tentang mengolah sesuatu, memiliki jiwa kewirausahaan, serta pekerja keras, dan jujur. Adanya bakti GEMATI ini mampu melekat dalam diri peserta didik sehingga tidak hanya dilakukan di madrasah saja namun juga di luar madrasah bahkan ketika sudah lulus

²⁷Ah. Rif an, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁸ Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

nantinya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M.²⁹

Namun secara umum perilaku Islami peserta didik di MAN 1 Jepara baik dan dibiasakan dengan penerapan karakter yang sesuai dalam pembelajaran pun juga demikian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. H. Ah. Ahmad Rif an, M.Ag. selaku kepala madrasah yaitu sebagai berikut Perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara sudah dikatakan baik. Dalam pembelajaran jika dilakukan secara tatap muka maka pihak madrasah dapat mengontrol perilaku Islaminya seperti, pagi datang tepat waktu, disiplin, bertanggungjawab, tadarus Al-Qur'an pagi sebelum pembelajaran dimulai, dan kebersihan yang merupakan sebuah habituasi yang biasa dilakukan peserta didik di MAN Jepara.³⁰

Sedangkan untuk program *enteurpreneurship* bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik yang berbasis kepedulian lingkungan. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. *enteurpreneurship* yaitu dengan membuat bank sampah yang dikonversi secara ekonomi. Dari adanya program tersebut, diharapkan peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan, kreatif, semangat, dan peduli lingkungan yang dilihat dari program bank sampah. Tidak hanya itu program *enteurpreneurship* melatih peserta didik agar mandiri.³¹

Pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan karakter yang mulia pada peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun sekitarnya dan perlu dibiasakan. Salah satunya dengan pembiasaan melalui perilaku Islami di MAN 1 Jepara. Manusia diciptakan Allah diberi kekayaan, pekerjaan, jabatan, serta penghasilan yang berbeda, kondisi seperti inilah yang menjadi melatarbelakangi peserta didik pada jenjang pendidikan. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M. yaitu sebagai berikut. Peserta didik di MAN 1 Jepara ini sangatlah banyak yaitu kurang lebih 1187 peserta didik, ada yang berasal dari pondok pesantren, Mts, SMP maka peserta didik memiliki karakter yang berbeda dalam berkarakter. Namun disini, peserta

²⁹ Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁰ Ah Rif an, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

³¹ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

didik harus membiasakan sesuai dengan kebiasaan dan aturan yang ada, akhirnya karakter peserta didik di MAN 1 Jepara sudah terbentuk. Karena di MAN 1 Jepara ini menerapkan lima nilai dasar yaitu religius, humanis, *smart*, inovatif, dan kompetitif.³²

Perilaku Islami pada seseorang memang tidak bisa diajarkan langsung secara cepat dan instan, namun melalui proses yang panjang. Proses itulah yang disebut dengan habituasi atau pembiasaan terutama pada peserta didik pada jenjang pendidikan, dan setiap peserta didik juga memiliki perilaku yang berbeda satu dengan yang lainnya karena berasal dari latar belakang yang berbeda. Namun, di MAN 1 Jepara perilaku Islami peserta didik sudah bagus dan berjalan dengan baik. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M. selaku wakil kepala bagian keagamaan dan humas, yaitu sebagai berikut. Perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara bagus, dan Alhamdulillah berjalan dengan baik. Perilaku peserta didik yang sopan santun kepada guru, salim senyum ketika bertemu, disiplin dan lainnya. Semula pembiasaan perilaku Islami di MAN 1 Jepara berjalan efektif, namun karena kondisi Covid-19 terdapat beberapa pelaksanaan yang belum bisa terlaksana secara maksimal namun masih tetap berjalan. Seperti contohnya, pagi anak-anak IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) mengawali pagi setengah tujuh mengaji di masjid yang terdengar seluruh warga MAN 1 Jepara. Setelah itu, berdoa yang dipandu oleh wali kelas masing-masing kemudian tadarus Al-Qur'an selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya pada saat jam istirahat anak-anak melaksanakan shalat dhuha, yang dulunya sebelum Covid-19 jamaah Shalat Zuhur dilaksanakan secara keseluruhan yaitu 1287 anggota, terdiri dari 1197 peserta didik dan sisanya guru serta seluruh staf MAN 1 Jepara. Dan ada yang unik yaitu sebelum shalat zuhur akan terdapat salah satu peserta didik yang melakukan ceramah di depan yang masih di bawah naungan IRMAS, sebagai bentuk dalam pembentukan karakter berani berbicara di depan umum dan menambah wawasan baru. Namun, karena kondisi Covid-19 maka ceramah ditiadakan

³² Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

hanya Shalat Zuhur dan itupun berjalan secara bergiliran 3 kelompok.³³

Berbicara tentang perilaku Islami maka tidak terlepas dari adanya pendidikan karakter. Karena pendidikan karakter merupakan aspek yang penting dalam diri seseorang dan perlu ditanamkan pada peserta didik tidak hanya melalui pembelajaran saja, namun juga melalui habituasi atau pembiasaan yang baik. Termasuk di MAN 1 Jepara peserta didik dibentuk dan diterapkan pendidikan karakter sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. H. Ah. Rif an M.Ag. selaku kepala madrasah MAN 1 Jepara yaitu sebagai berikut. Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, di MAN 1 Jepara sendiri pendidikan karakter diterapkan dengan dipaksa dengan regulasi atau aturan sehingga mau tidak mau peserta didik akan mengikutinya. Kemudian pemahaman atau dijelaskan dan ini menjadi tugas semua aspek tidak hanya dari guru saja artinya harus ada kerjasama dari semua pihak agar dapat terlaksana dengan baik. Dan selanjutnya, di apresiasi seperti dengan penilaian, penghargaan, sertifikat, maupun dengan dokumen lainnya. Ataupun diberi *punishment* atau hukuman namun masih dalam standar pendidikan.³⁴

Pendidikan karakter dibiasakan sesuai dengan 5 nilai dasar MAN 1 Jepara yang menjadi pedoman. Adapun 5 nilai dasar yaitu sebagai berikut:

a. Religius

Nilai yang pertama yaitu religius yaitu agar terbentuknya sikap dan perilaku ketakwaan serta akhlak yang menjadi pembentuk kepribadian pada peserta didik. Diimplementasikan di MAN 1 Jepara dengan cara:

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- 2) Mengaji tadarus sebelum pembelajaran
- 3) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk beribadah sunnah
- 4) Merayakan hari-hari besar keagamaan, membiasakan infaq dan sedekah setiap hari Jum'at
- 5) Ceramah sebelum Shalat Zuhur berjamaah, dan lainnya yang diterapkan di MAN 1 Jepara.

³³Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁴Ah Rif an, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

b. Humanis

Nilai yang kedua humanis yaitu agar terbentuknya sikap hidup yang demokratis dan sikap humanis berdiri untuk membangun yang lebih manusiawi melalui etika dan nilai-nilai kemanusiaan. Diimplementasikan di MAN 1 Jepara dengan cara:

- 1) Pengajaran akhlak (akidah)
- 2) Larangan menyontek
- 3) Menghargai perbedaan karakter
- 4) Pengajaran tata kerama (bahasa)
- 5) Memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga madrasah MAN 1 Jepara tanpa membedakan latar belakangnya
- 6) Melaksanakan serta memfasilitasi kegiatan aksi sosial, dan lainnya.

c. Smart

Nilai yang ketiga smart yaitu agar memiliki kepekaan yang tajam dalam menghadapi kondisi yang ada, kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya. Diimplementasikan di MAN 1 Jepara dengan cara:

- 1) Membudayakan literasi
- 2) Adanya aturan dan tata tertib
- 3) Pembelajaran yang dialogis
- 4) Memberikan fasilitas perpustakaan yang memadai
- 5) Memberikan fasilitas remedial, pengayaan, maupun les tambahan, serta lainnya yang diterapkan di MAN 1 Jepara.

d. Inovatif

Nilai yang keempat yaitu inovatif agar diharapkan sikap dan perilaku yang dinamis, tidak cepat puas dengan apa yang didapat serta selalu menciptakan sesuatu yang baru dan positif. Diimplementasikan di MAN 1 Jepara dengan cara:

- 1) Menciptakan sbelajar yang dapat menumbuhkan daya pikir yang kreatif
- 2) Pengarahan studi tindak lanjut
- 3) Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya baru
- 4) Memberikan fasilitas bagi guru dan peserta didik dalam kreatifitas.

e. Kompetitif

Nilai yang kelima yaitu kompetitif yang diharapkan yaitu terwujudnya perilaku yang mandiri, paham, dan terampil dalam IPTEK, terwujudnya pembelajaran dan pengajaran yang mendukung budaya kompetitif. Diimplementasikan di MAN 1 Jepara dengan cara:

- 1) Membiasakan budaya saing yang sehat
- 2) Frekuensi kunjungan perpustakaan
- 3) Hadir tepat waktu
- 4) Menghargai prestasi peserta didik dan guru
- 5) Mengikuti berbagai kompetisi dan olimpiade.³⁵

Namun setelah adanya program tersebut menjadikan madrasah sangat bersih, indah, dan nyaman bagi siapa saja yang datang. Kemudian untuk kedepannya program GEMATI ini menjadi sebuah simbol yang ada di MAN 1 Jepara, menjadi madrasah GEMATI.³⁶

Berdasar hasil observasi mengenai karakter perilaku Islami peserta didik di MAN 1 Jepara, penulis membuktikan dengan keabsahan data dengan cara mengecek apa yang telah diungkapkan oleh Wakil Kepala Bidang Keagamaan dan Humas dengan perilaku peserta didik sehari-hari di lingkungan MAN 1 Jepara. Bahwa perilaku peserta didik sudah dapat dikatakan baik, hal tersebut dibuktikan ketika bertemu dengan guru salim, merunduk sebagai rasa hormat, disiplin, berpakaian tertib dan rapi. Serta selama penulis berada di MAN 1 Jepara tidak menemukan peserta didik yang terlambat. Serta pada saat jam istirahat berlangsung guru dan peserta didik melaksanakan shalat dhuha di masjid MAN 1 Jepara. Sehingga dengan demikian bahwa karakter peserta didik di MAN 1 Jepara memiliki karakter yang baik di lingkungan madrasah.³⁷

Manusia dapat melakukan hal yang positif maupun negatif sesuai dengan lingkungan dan nilai-nilai yang diajarkan dan akhirnya menjadi sebuah karakter yang melekat pada diri seseorang. Untuk itu perlu untuk dibiasakan dalam hal-hal yang bersifat positif baik di rumah, maupun di madrasah. Madrasah menjadi salah satu tempat untuk menimba ilmu menjadikan peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di madrasah

³⁵ Hasil Dokumentasi Profil MAN 1 Jepara, 31 Maret 2022.

³⁶ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁷ Hasil Observasi di MAN 1 Jepara oleh penulis pada tanggal 15 Maret 2022.

daripada di rumah dan perlu ditanamkan dan diterapkan pendidikan karakter pada anak. Sebagaimana yang diungkapkan Ahmad Ibadur Rohman S.Pd. selaku pengelola GEMATI, yaitu sebagai berikut. MAN 1 Jepara memiliki program yang unik yaitu Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di dalam GEMATI banyak sekali pendidikan karakter yang diajarkan seperti disiplin jujur, bertanggungjawab, amanah, tertib, memiliki kreatifitas, memiliki semangat, dan banyak lagi. Sebagaimana GEMATI mengejawantahkan dari lima nilai dasar di MAN 1 Jepara yaitu religius, Humanis, *smart*, inovatif, dan kompetitif yang menjadi landasan di madrasah MAN 1 Jepara.³⁸

Di MAN 1 Jepara, Drs. Akhmad Yazid, M.M. selalu berusaha menanamkan serta membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik tentunya sesuai dengan visi, misi madrasah. Dalam proses habituasi perilaku Islami pendidik menanamkan pembiasaan pada peserta didik seperti bersikap jujur, disiplin, tertib, ramah. Selain itu, itu jika terdapat peserta didik yang mengimplementasikan hal tersebut diberikan apresiasi begitupun sebaliknya, jika peserta didik melanggar aturan yang sudah dibuat akan dikenakan sanksi atau hukuman namun masih berstandar dalam pendidikan.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara sudah baik dan bagus, yaitu perilaku yang sopan dan santun, disiplin, membuang sampah pada tempatnya menjadikan MAN 1 Jepara menjadi bersih dan indah. Selain itu dalam penerapan perilaku Islami memiliki 5 nilai dasar yang dijadikan sebagai pedoman yaitu REHSIK (Religius, Humanis, *Smart*, Inovatif, dan kompetitif). Sehingga karakter dan perilaku peserta didik dapat dibentuk dan dibiasakan di MAN 1 Jepara.

3. Faktor Pendukung, Penghambat, Dan Solusi Implementasi Perilaku Islami Melalui Gerakan Madrasah Di Hati (GEMATI)

Habitulasi atau pembiasaan merupakan salah satu cara untuk menanamkan karakter pada anak-anak. Dengan adanya habituasi akan memudahkan dalam pembentukan karakter, serta membutuhkan proses yang tidak sebentar. Pembentukan karakter

³⁸ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

³⁹ Akhmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

pada dasarnya bukanlah hal yang mudah harus mulai dibiasakan sejak dini dimulai dari lingkungan inti keluarga sebelum ke jenjang pendidikan. Serta adanya faktor pendukung dalam penerapan habituasi.⁴⁰ Dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari hal-hal yang dapat menjadi penghambat dalam prosesnya serta membutuhkan solusi agar dapat terselesaikan. Sehingga pembiasaan perilaku Islami dapat berjalan dengan optimal.

Faktor yang menjadi acuan dalam proses habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah di Hati di MAN 1 Jepara tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan adanya faktor pendukung maka guru maupun seluruh civitas akademika dapat mencapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan:

a. Faktor Pendukung

Di dalam proses pembentukan dan penerapan pendidikan karakter maka sudah sepatutnya menjadi salah satu tugas seorang pendidik, yang mana mereka memberikan pelayanan yang selaras sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satunya yaitu pendidik membiasakan perilaku yang Islami pada peserta didik, namun kali ini diimplementasikan dalam sebuah program yang ada di MAN 1 Jepara yaitu Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI). Program tersebut di dalamnya mengajarkan serta membiasakan perilaku Islami supaya terbentuknya karakter religius pada peserta didik di MAN 1 Jepara. Terlepas dari hal tersebut pendidik merupakan faktor yang paling mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses yang akan dicapai dalam mengimplementasikan perilaku Islami melalui GEMATI. Untuk menciptakan pendidikan karakter religius dibutuhkan sebuah proses yang panjang untuk mencapai hal tersebut, yakni upaya-upaya yang penting untuk mendayagunakan fasilitas yang ada guna untuk menunjang terciptanya perilaku yang Islami. Sehingga dalam mengimplementasikan pembiasaan perilaku Islami melalui GEMATI menjadi lebih efektif serta dapat berjalan dengan maksimal.

Wawancara dengan Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. selaku pengelola GEMATI sendiri mengenai faktor yang mendukung dalam implementasi perilaku Islami melalui

⁴⁰ Widyaning Hapsari dan Itsna Iftayani, "Model Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 2 (August 18, 2017): 9.

GEMATI yaitu sebagai berikut. Adanya fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung karena dalam hal ini sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting dibutuhkan seperti fasilitas yang sudah di miliki MAN 1 Jepara untuk mendukung hal tersebut diantaranya masjid MAN 1 Jepara yaitu masjid Quba, tempat khusus untuk mengelola sampah sebagai bagian proses dari 3R (*Reuse, recycle, reduce*), pendukung lainnya seperti bimbingan ataupun sosialisasi yang baik dan konsisten kepada pendidik, peserta didik, maupun masyarakat sekitar MAN 1 Jepara yang memang sangat dibutuhkan kerjasamanya. Dalam hal ini, serta yang tidak kalah penting yaitu adanya dukungan penuh dari seluruh civitas akademika MAN 1 Jepara dan masyarakat karena tanpa dukungan dari mereka program serta habituasi perilaku Islami tidak akan dapat berjalan dengan maksimal.⁴¹

Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M. selaku Wakil Kepala Bidang Keagamaan dan Humas yakni, bahwa habituasi perilaku Islami melalui GEMATI dapat berjalan dengan baik karena memiliki fasilitas yang memadai. Di samping itu juga menjadi tugas seluruh warga madrasah dan semuanya saling terkait, yaitu cinta madrasah memiliki arti melaksanakan semua program yang ada di madrasah.⁴²

Kemudian Rofiq Pihanto, S.Pd. selaku Wakil kepala Bidang Kesiswaan menambahkan faktor yang mendukung yaitu sebagai berikut. Adanya sumber daya yang sangat kuat yaitu 1197 peserta didik dan pendidik serta tenaga kependidikan maupun staf yang ada, selain itu adanya dukungan dari madrasah, bahkan menjadi madrasah GEMATI yang menjadi program unggulan di MAN 1 Jepara. Sehingga menjadi lebih mudah dalam menerapkan pembiasaan Islami pada seluruh warga madrasah khususnya peserta didik.⁴³

Sebagaimana pula yang diungkapkan oleh Sofiana kelas XII IPS selaku peserta didik dalam wawancara bahwa faktor pendukung implementasi habituasi perilaku Islami

⁴¹Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴²Ahkmad Yazid, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴³Rofiq Pihanto, wawancara oleh penulis, 31 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

melalui GEMATI yaitu sebagai berikut. Fasilitas MAN 1 Jepara yang lengkap menjadikan program tersebut dapat berjalan dengan baik.⁴⁴

Kemudian Ririn Fidyatul kelas XII IPS menambahkan di samping adanya fasilitas yang lengkap juga memiliki jumlah anggota atau peserta didik yang banyak, sehingga dapat terbentuk dan terorganisir dengan baik.⁴⁵

b. Faktor Penghambat

Implementasi habituasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara tentunya tidak terlepas dari adanya hambatan-hambatan. Seperti yang disampaikan oleh Ririn Fidyatul selaku peserta didik yaitu, tidak semua peserta didik mengetahui dengan baik apa itu program GEMATI yang ada di MAN 1 Jepara.

Sebagaimana wawancara dengan Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. selaku pengelola program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI), di antaranya:

- 1) Masih susah menumbuhkan kesadaran warga madrasah, atau dengan kata lain masih rendahnya tingkat kesadaran warga madrasah akan program GEMATI. Bahwa sudah menjadi semua warga bukan hanya pengelola dan anggota yang menjabat GEMATI.
- 2) Tidak bergerak semua, terutama pendidik sebagai garda terdepan. Hal tersebut disampaikan karena masih terdapat beberapa pendidik yang memang harus terdapat perintah terlebih dahulu baru akan mengerjakan. Jadi tidak terdapat inisiatif sendiri yang muncul dalam diri pendidik tersebut.⁴⁶

Untuk faktor penghambat lain dalam implementasi habituasi perilaku Islami melalui program GEMATI di MAN 1 Jepara seperti yang diungkapkan oleh Rofiq Prihanto, S.Pd. selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yaitu sebagai berikut. Karena adanya pandemi Covid-19 tidak dapat berjalan secara tatap muka, otomatis penanaman

⁴⁴ Sofiana, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, wawancara 6, transkrip.

⁴⁵ Ririn Fidyatul, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, wawancara 6, transkrip.

⁴⁶ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

nilai-nilai Islami menjadi terhambat karena tidak dapat mengontrol secara langsung”.⁴⁷

c. Solusi

Dalam menghadapi hambatan yang ada ketika mengimplementasikan habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan. Dalam hal ini Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. selaku pengelola GEMATI, yaitu sebagai berikut. Mengadakan bimbingan maupun pengarahan secara konsisten kepada seluruh unsur terkait GEMATI kesadaran akan GEMATI merupakan tugas bersama seluruh warga madrasah bukan hanya pengurus dan kelompok tertentu saja, selain itu bimbingan akan pengelolaan sampah terkait 3R yang juga penting.⁴⁸

Rofiq Prihanto, S.Pd. selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan menambahkan bahwa, nilai-nilai kepedulian dan pembiasaan yang baik tidak dapat dilaksanakan hanya dengan satu atau dua orang saja sehari atau dua hari saja tetapi seluruh unsur warga madrasah MAN 1 Jepara khususnya kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung implementasi habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara begitu adanya sarana prasarana yang lengkap, adanya sumber daya manusia yang kuat serta adanya dukungan dari madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih susahnya memati kesadaran madrasah, tidak bergerak semua unsur madrasah serta adanya pandemi Covid-19 sehingga menjadi terhambat. Sedangkan untuk solusi yaitu dengan konsisten mengadakan bimbingan serta pengarahan bahwa GEMATI merupakan tugas bersama seluruh warga madrasah serta mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah an-organik dan adanya kerjasama yang baik terkait penanaman nilai-nilai Islami.

⁴⁷ Rofiq Prihanto, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

⁴⁸ Ahmad Ibadur Rohman, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴⁹ Rofiq Prihanto, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis akan memaparkan analisis hasil penelitian dan dikaitkan dengan teori yang ada.

1. Implementasi Habituasi Perilaku Islami melalui GEMATI di MAN 1 Jepara

Pendidikan karakter menjadi salah satu syarat untuk dapat hidup di abad ke-21. Maka dari itu, diperlukan keseimbangan perilaku yang kompetitif dan kolaboratif dalam kehidupan yang dijalaninya dan peserta didik harus mampu menguasai dengan baik setiap dari kecakapan tersebut.⁵⁰ Karakter mengacu pada sikap, perilaku, serta motivasi maupun keterampilan. Karakter meliputi suatu keinginan untuk melaksanakan hal yang terbaik seperti jujur, disiplin, bertanggungjawab maupun lainnya.⁵¹ MAN 1 Jepara berusaha menanamkan karakter dalam diri peserta didik sesuai dengan kemampuan madrasah baik di dalam maupun di luar pembelajaran. Sehingga untuk menanamkan karakter yang baik mengarah pada nilai-nilai Islami dalam diri peserta didik. Di MAN 1 Jepara sendiri memiliki sebuah program pembiasaan yaitu Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) yang dimana di dalamnya berusaha membentuk karakter karakter religius pada peserta didik. Melalui program tersebut seperti yang yang diungkapkan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. implementasinya sudah berjalan namun belum maksimal. Dengan adanya GEMATI ini tentunya memberikan dampak yang positif bagi madrasah dan juga peserta didik tentunya. Faktanya setelah adanya GEMATI lingkungan madrasah menjadi bersih, indah, nyaman, dan enak dipandang bagi siapa saja yang melihatnya. Untuk peserta didik sendiri menjadi pribadi yang lebih disiplin serta mengerti akan pentingnya kebersihan dan keindahan. Adapun berdasarkan hasil observasi penulis perilaku peserta didik juga disiplin, serta selalu menjaga kebersihan di lingkungan MAN 1 Jepara. Program GEMATI berusaha mengejawantahkan dari visi misi MAN 1 Jepara dan 5 nilai dasar MAN 1 Jepara yaitu religius, humanis, *smart*, inovatif, dan kompetitif.

⁵⁰Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018), 16.

⁵¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 10.

Selain itu, melalui implementasi beberapa program GEMATI seperti yang dikatakan oleh Rofiq Prihanto, S.Pd. program pengelolaan sampah yaitu dengan adanya program 3R (*reuse, recycle, dan reduce*) yang organik dibuat menjadi pupuk kompos yang hasilnya digunakan sendiri untuk tanaman yang ada di sekitar sedangkan untuk sampah an-organik dimanfaatkan menjadi barang yang bermanfaat terkadang juga digunakan untuk perlombaan antar kelas membuat gaun. Tidak hanya itu untuk program *volunteer* biasanya dilakukan peserta didik setiap menjelang bulan ramadhan membersihkan mushola atau masjid yang ada disekitar MAN 1 Jepara dengan tujuan agar peserta didik memiliki jiwa sosial dan tolong menolong dalam bermasyarakat. Serta terdapat kegiatan jum'at amal dan santunan yatama. Sedangkan untuk program *entepreunership* bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik yang diimplementasikan berbagai karya peserta didik dapat dijual melalui *G-Mart* di bawah naungan GEMATI seperti adanya bank sampah, seperti contohnya menukarkan minyak jelantah maupun koran bekas menjadi uang dan nantinya barang tersebut akan diolah kembali oleh anak-anak osis dan GEMATI. Sedangkan untuk minyak jelantah nantinya akan diserahkan ke mitra daur ulang. Karena GEMATI sudah bekerja sama dengan mitra daur ulang bank sampah Kabupaten Jepara yang nantinya akan diolah kembali menjadi biodiesel.

Sehingga, dengan adanya program-program di bawah naungan GEMATI memberikan dampak yang positif bagi peserta didik di MAN 1 Jepara. Sebagaimana implementasinya sudah dijelaskan dalam setiap prosesnya, jika dilihat dari lingkungan madrasah yang sangat bersih dan tertata dengan rapi sebagaimana hadits *kebersihan sebagian dari iman*. Dengan begitu program GEMATI mampu berjalan dengan baik di MAN 1 Jepara dan sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Perilaku Islami dan akhlak mulia merupakan tekad diri dalam mewujudkan kehidupan yang dilandasi dengan nilai-nilai kemanusiaan akan terbentuk dari pengajaran serta perilaku dari orang dewasa. Karena pada dasarnya perilaku anak meniru apa yang dia lihat di sekitarnya.⁵² Di MAN 1 Jepara peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan habituasi perilaku Islami

⁵²Mahmud Arif, *Akhlaq Islami Dan Pola Edukasinya* (Jakarta: Kencana, 2021),

menjadi sebuah kebiasaan bukan paksaan dan akhirnya anak-anak membiasakan diri walaupun sekolah libur. Melalui program GEMATI inilah pembiasaan tersebut membantu membentuk kepribadian dan pembiasaan yang positif pada peserta didik di MAN 1 Jepara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku kebajikan yang meliputi seluruh aktivitas manusia sebagai dasar pemikiran pemikiran maupun perilaku dalam kehidupan seseorang. Implementasi habituasi perilaku Islami melalui GEMATI di MAN 1 Jepara sudah berjalan namun belum sepenuhnya. Perilaku Islami peserta didik melalui GEMATI sudah berjalan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, rajin menjalankan ibadah, serta peduli lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan di lingkungan MAN 1 Jepara. Perilaku tersebut terbukti dengan melihat habituasi perilaku Islami melalui GEMATI di MAN 1 Jepara yaitu dari lingkungan madrasah yang sangat bersih, indah dan sangat tertata di samping itu perilaku peserta didik yang selalu membuang sampah ditempatnya sesuai dengan jenisnya organik dan an-organik merupakan sikap yang disiplin dan peduli terhadap lingkungan, serta memiliki peduli sosial yang tinggi. Dengan begitu program GEMATI yang ada di MAN 1 Jepara seperti membiasakan perilaku disiplin, religius, peduli lingkungan sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang berlaku.

2. Perilaku Islami Peserta Didik MAN 1 Jepara

Pendidikan karakter memberikan pengajaran kepada manusia atas cara berpikir yang sistematis serta memiliki perilaku yang baik sebagai bekal nantinya hidup di masyarakat dalam membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dengan memiliki karakter yang baik menunjukkan perilaku yang baik pada lingkungan sekitar sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.⁵³ Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk peserta didik MAN 1 Jepara agar membentuk perilaku Islami yang sesuai diterapkan dengan aturan yang ada sehingga mau tidak mau peserta didik harus mengikutinya. Selanjutnya

⁵³Beny Prasetya, Tobroni, dan Yus Mochammad Cholily, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah* (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), 27.

diberikan pemahaman dan yang terakhir diberikan apresiasi serta *punishment* yang masih dalam standar pendidikan.

Pendidikan karakter tentunya memiliki dasar menjadi pedoman dalam pengajarannya sesuai dengan dengan pilar pendidikan karakter. Hal tersebut menjadikan setiap madrasah yang mengajarkan pendidikan karakter mengacu nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Religius, merupakan sifat yang taat dan patuh terhadap keyakinan yang dianutnya, serta hidup rukun dengan sesama.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada kebenaran baik perkataan, tindakan, dan perbuatan.
- c. Toleransi, yaitu sikap saling menghargai perbedaan baik dari segi agama, budaya, ras, yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, yaitu perilaku yang menunjukkan tindakan yang tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan yang berlaku.
- e. Kerja keras, yaitu suatu sikap yang menunjukkan kesungguhan dalam berbagai kendala yang sedang dihadapinya serta menyelesaikannya.
- f. Kreatif, yaitu berpikir serta melakukan suatu tindakan yang menghasilkan sesuatu baru yang telah dimilikinya.
- g. Mandiri, yaitu perilaku yang tidak bergantung lagi kepada orang lain, dengan kata lain yaitu dapat menyelesaikan tugasnya tidak membebani orang lain.
- h. Demokratis, yaitu cara berpikir dan bertindak yang menilai hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, yaitu sikap atau rasa untuk mengetahui sesuatu hal yang baru dala arti pengetahuan ataupun lainnya bertujuan untuk menambah wawasan baru.⁵⁴

Adanya program GEMATI di MAN 1 Jepara tentunya memberikan dampak positif bagi warganya terutama pada perilaku peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap programnya, pada program pengelolaan sampah terpadu terbentuknya perilaku yang menyukai kebersihan, menjaga kebersihan dimanapun berada, disiplin, serta peduli lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan MAN 1 Jepara yang bersih bebas dari sampah memiliki tempat pengelolaan sampah sendiri yang belum tentu ditemukan di madrasah lain. Tidak hanya itu, perilaku peserta didik juga tercermin dari kegiatan setelah pembelajaran selesai yaitu

⁵⁴ Majid dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 45–51.

membuang sampah sesuai dengan jenisnya tanpa harus perintah karena sudah menjadi kebiasaan yang baik.

Sedangkan pada program bakti GEMATI diantaranya bakti *volunteer*, bakti riset, dan bakti *enteurpreneurship* adanya program tersebut tentunya memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Diantaranya seperti membersihkan mushola atau masjid sekitar, maupun kegiatan sosial lainnya. Tidak hanya itu melalui bakti GEMATI mengajarkan untuk memiliki jiwa kewirausahaan, peduli lingkungan yang berkelanjutan dan diharapkan mampu membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Dari adanya bakti GEMATI bertujuan untuk meningkatkan karakter religius menumbuhkan sikap peduli, serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar sebagai makhluk sosial yang berguna bagi sesamanya.

Sedangkan pada program *enteurpreneurship* yang diterapkan pada peserta didik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perilakunya yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, belajar kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan berbasis lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat jika terdapat suatu acara yang diadakan MAN 1 Jepara diajarkan mendesain dan mencetak sendiri *souvenir* gantungan kunci atau stiker yang akan digunakan untuk acara tersebut artinya diproduksi sendiri dari proses awal hingga akhir. Sehingga memberikan bekal yang bermanfaat pada peserta didik, dan tentunya diberikan wadah yaitu *G-Mart* yang tersedia secara *online* atau *offline* di bawah naungan GEMATI. Dengan demikian, adanya program GEMATI memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik di MAN 1 Jepara, dan sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang berlaku.

Perilaku Islami perlu dibentuk dan diterapkan pada generasi muda yang berada pada setiap lembaga pendidikan khususnya di MAN 1 Jepara. Di antaranya seperti jujur, disiplin, bertanggungjawab, bekerja keras, kreatif, inovatif, kompetitif, dan lainnya.⁵⁵ Peserta didik di MAN 1 Jepara sudah memiliki perilaku Islami yang bagus dan berjalan dengan baik. Perilaku yang santun, disiplin, selalu membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan MAN 1 Jepara yang bersih dan indah. Namun karena adanya pandemi Covid-19 maka

⁵⁵Surya Atika, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religius, Cinta Tanah Air Dan Disiplin) Di SLB Al Ishlahah Padang," *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 3, no. 3 (2014), 747-748.

pembiasaan perilaku Islami peserta didik menjadi kurang efektif. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Drs. Akhmad Yazid, M.M. yang mulanya setiap pagi hari anak-anak IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) mengaji dimulai setengah tujuh yang terdengar seluruh warga MAN 1 Jepara. Pada saat jam istirahat juga melaksanakan Shalat Sunnah Dhuha di masjid, serta Shalat Jamaah Zuhur di masjid yang dilaksanakan semua warga madrasah MAN 1 Jepara yang berjumlah 1287 orang.

Perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara sudah dikatakan baik karena pada setiap harinya bapak/ibu guru mengontrol setiap perilaku yang dilakukan peserta didik di lingkungan madrasah. Tidak hanya di dalam jam pelajaran di luar jam pelajaran pun tetap dikontrol dengan baik. Seperti, datang ke madrasah tepat waktu, disiplin, bertanggungjawab, tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, dan selalu menjaga kebersihan di lingkungan madrasah MAN 1 Jepara yang merupakan sebuah habituasi yang dilakukan peserta didik sebagai bagian dari program GEMATI MAN 1 Jepara.

MAN 1 Jepara sendiri dalam menerapkan perilaku Islami pada peserta didik mengacu dengan 5 nilai dasar MAN 1 Jepara yaitu sebagai berikut:

1) Religius

Tugas seorang pendidik yang sedemikian sentral, pendidik memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidik bersifat multifungsi selain menjadi pendidik, namun juga pengajar, pembimbing, pelatih, model dan teladan, dan lainnya. Untuk itu perlu pendidik perlu memahami dan menghayati setiap kinerja dari peserta didik, guna menciptakan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah.⁵⁶

Nilai religius yang diterapkan di MAN 1 Jepara agar membentuk perilaku yang religius pada peserta didik di antaranya:

- a) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan
- b) Malaksanakan tadarus Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai
- c) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan shalat sunnah

⁵⁶Rahendra Maya, "Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 03 (2017), 285-286.

- d) Pendalaman keterampilan ibadah
- e) Merayakan hari-hari besar keagamaan seperti hari raya idhul adha, biasanya menyembelih hewan qurban dan membagikannya pada masyarakat sekitar MAN 1 Jepara.

2) Humanis

Salah satu hal yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai-nilai karakter yang positif kepada peserta didik guna terwujudnya pergaulan hidup yang baik.⁵⁷ Pelaksanaan nilai humanis di MAN 1 Jepara sendiri diimplementasikan seperti, ketika saling berpacapan dengan bapak/ibu guru santun, salim, guru senantiasa membimbing serta mengarahkan selama proses pembelajaran menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, melakukan aksi sosial seperti jika terdapat penggalangan dana ketika ada musibah yang sedang terjadi, serta selalu melibatkan warga madrasah dalam setiap keputusan.

3) Smart

Nilai dasar yang ketiga yaitu *smart* yang diimplementasikan di MAN 1 Jepara membudayakan sikap kerja keras, memiliki aturan tata tertib yang harus dipatuhi, memiliki budaya literasi dengan cara memberikan fasilitas yang ada seperti perpustakaan yang memadai, dan memberikan les tambahan kepada peserta didik. Dengan demikian dapat menghasilkan sesuatu yang tentunya berguna untuk dirinya, madrasah dan orang lain yang ada disekitarnya, sehingga dapat membentuk manusia yang utuh dan berkarakter yang dapat mengembangkan aspek fisik, kreativitas serta intelektual pada peserta didik secara optimal.⁵⁸

4) Inovatif

Dalam setiap pengajaran pendidik tidak hanya mengajarkan pada ranah kognitif saja melainkan juga ranah afektif yaitu berupa nilai yang sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh dalam perilaku peserta didik, sehingga peserta didik juga memiliki perilaku serta karakter yang

⁵⁷Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 4.

⁵⁸Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2017): 33.

sesuai dengan nilai Islam.⁵⁹ Habitiasi yang diimplementasikan di MAN 1 Jepara dengan cara, menciptakan situasi belajar yang dapat menumbuhkan daya pikir yang kreatif, sewaktu-waktu memberikan tugas yang menantang munculnya karya baru dari peserta didik, menciptakan suasana kelas yang mandiri bagi peserta didik, serta sekarang adanya bimbingan khusus bagi peserta didik yaitu berupa pengarahan studi tindak lanjut, serta adanya evaluasi yang dilakukan yang menjadi tolak ukur.

5) Kompetitif

Kompetitif, yang dalam Islam sering disebut dengan *fastabiqul khairat* yang memiliki arti berlomba-lomba dalam kebaikan. Budaya ini yang seharusnya dimiliki oleh setiap madrasah agar lembaganya berkembang lebih baik lagi. Dan dalam berkompetisi juga membutuhkan dukungan, motivasi serta sarana prasarana yang memadai, dimulai dari guru sampai dengan tenaga kependidikan agar mencapai *goal* yang hendak dicapai.⁶⁰ Diimplementasikan di MAN 1 Jepara di antaranya dengan cara, membiasakan budaya saing yang sehat menggunakan pembelajaran yang memacu anak untuk membutuhkan referensi, hadir tepat waktu, membiasakan budaya kreatif, memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta didik di MAN 1 Jepara sudah bagus dan berjalan dengan baik seperti tadarus Al-Qur'an, disiplin, santun, membuang sampah pada tempatnya, selalu menjaga kebersihan termasuk bagian dari peduli lingkungan. Dan pada setiap harinya bapak/ibu guru mengontrol secara langsung yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu di MAN 1 Jepara juga menerapkan perilaku Islami yang mengacu dengan 5 nilai dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam penerapan pendidikan karakter yang tergabung yaitu REHSIK (Religius, Humanis, Smart, Inovatif, dan Kompetitif). Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai dasar dalam penerapan pendidikan karakter di MAN 1 Jepara tidak lain sebagai wujud pengejawantahan dari nilai-nilai

⁵⁹Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: Upi Press, 2014), 13.

⁶⁰Muhammad Latif Nawawi, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Kompetitif Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu," *Ta'lim* 3, No. 2 (2021): 49.

pendidikan karakter sesuai dengan aturan yang berlaku. Nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, disiplin, jujur, kerja keras, dan lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan program GEMATI di MAN 1 Jepara sudah sesuai dengan nilai-nilai karakter yang berlaku, hal tersebut tentunya menjadi sebuah acuan dalam menjalankan program GEMATI. Selain itu, dengan adanya 5 nilai dasar membantu mempermudah dalam menerapkan karakter Islami pada peserta didik di MAN 1 Jepara dan sehingga menjadikan madrasah berkualitas dan unggul dalam berkarakter.

3. Faktor Pendukung, Penghambat, Dan Solusi Terhadap Implementasi Habitiasi Perilaku Islami Melalui Program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara

a. Faktor Pendukung

Salah satu hal yang penting dalam lembaga pendidikan adalah pengadaan maupun pendayagunaan sarana prasarana yang menjadi satu kesatuan komponen yang penting demi berlangsungnya proses pendidikan yang optimal. Dengan adanya sarana prasarana serta pendidik yang profesional menjadikan proses pembentukan serta pembiasaan perilaku Islami menjadi lebih mudah. Faktor yang mendukung implementasi habituasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. yaitu sarana prasarana di MAN 1 Jepara yang menurutnya sudah lengkap dan memenuhi syarat untuk menerapkan GEMATI, di antaranya seperti masjid Quba MAN 1 Jepara, *sport center*, berbagai laboratorium, kebun botani, pertokoan, tempat hidroponik, tempat untuk pengelolaan sampah organik dan an-organik dan lainnya. Hal tersebut yang menjadikan MAN 1 Jepara unggul dan maju dalam berbagai bidang baik akademik maupun non-akademik. Dengan memiliki fasilitas yang lengkap tentunya menjadikan pendidik di MAN 1 Jepara lebih semangat dan bekerja keras untuk selalu membiasakan perilaku Islami pada peserta didik.

Selain itu, sumber daya manusia yang kuat juga sangat mempengaruhi. Dilihat dari sisi kuantitas dan kualitas, kuantitas menyangkut jumlah sumber daya yang ada sedangkan kualitas menyangkut mutu ataupun kemampuan secara fisik, akal atau mental yang memang sangat diperlukan dalam kemajuan suatu madrasah dan

keduanya dapat berjalan seimbang.⁶¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rofiq Prihanto, S.Pd. bahwa di MAN 1 Jepara memiliki sumber daya yang sangat kuat yaitu dengan jumlah peserta didik 1197 dan jumlah pendidik serta semua staf 90 orang. Sehingga jika dijumlahkan maka kurang lebih berjumlah 1287 orang, tentunya hal tersebut menjadikan MAN 1 Jepara dapat dikatakan unggul dalam sumber daya manusia. Dengan sumber daya yang kuat mampu membuat sebuah program pembiasaan untuk menciptakan lingkungan bersih, indah, dan nyaman yaitu Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI). Serta memiliki dukungan dari madrasah terutama dari kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan tersebut. Sehingga menjadikan madrasah GEMATI yang menjadi program unggulan di MAN 1 Jepara.

b. Faktor Penghambat

Berkenaan dengan implementasi habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah Madrasah (GEMATI) pasti mengalami hambatan di dalamnya. Di antaranya seperti, masih sulit menumbuhkan kesadaran warga madrasah karena mereka berasal keluarga yang berbeda sehingga satu dengan yang lainnya tidak dapat disamakan. Sehingga dalam pelaksanaan habituasi perilaku Islami tidak hanya melibatkan satu pihak saja, melainkan harus bekerja sama baik dari peserta didik, orang tua, maupun masyarakat sekitar.

Kepribadian seseorang dapat dibentuk dalam hal tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dalam hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Ibadur Rohman, S.Pd. bahwa faktor penghambat selanjutnya yaitu masih tidak bergerak semua terutama guru sebagai garda terdepan. Hal tersebut berarti tidak semua guru memiliki kesadaran yang sama akan tanggungjawabnya. Masih terdapat beberapa guru yang harus menunggu perintah untuk melaksanakannya. Sehingga masih menjadi persoalan tersendiri terutama bagi program GEMATI khususnya bagi pengelola GEMATI.

Adanya pandemi Covid-19 juga menjadi kendala tersendiri terutama bagi pendidik dikarenakan pembelajaran maupun pembiasaan Islami tidak dapat dilakukan secara

⁶¹Khairul Azan, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 6.

langsung. Otomatis penanaman nilai-nilai Islami juga menjadi terhambat.

c. Solusi

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, yang tujuannya mengembangkan peserta didik untuk memberikan keputusan serta memelihara kebaikan itu, juga memunculkan nilai kepedulian pada setiap peserta didik dan menjadi sebuah kebiasaan yang akan melekat pada diri peserta didik. Menurut penuturan Rofiq Prihanto, S.Pd. upaya yang dapat dilakukan bahwa nilai-nilai kepedulian tidak akan bisa terlaksana hanya dengan satu atau dua orang saja sehari atau dua hari. Namun seluruh unsur madrasah terutama kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan.

Serta secara konsisten mengadakan sosialisasi ataupun pengarahan akan pentingnya pembiasaan perilaku Islami pada peserta didik, selain itu juga agar munculnya kesadaran masing-masing pada setiap unsur yang ada. Dengan adanya kerja sama yang baik antara peserta didik, madrasah, orangtua, serta masyarakat sekitar habituasi perilaku Islami dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Ke depannya program GEMATI menjadi simbol madrasah, menjadi madrasah dengan lingkungan yang bersih, nyaman, bisa untuk selfie, menyenangkan di hati dan ngangenin. Serta produktif untuk semua civitas akademika dan akhirnya menjadi sebuah karakter yang melekat pada peserta didik.

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai kepada warga madrasah yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan serta tindakan dalam melaksanakan perilaku tersebut. Guna terwujudnya perilaku yang Islami pada peserta didik melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI). Dalam melaksanakan habituasi pada peserta didik terdapat faktor pendukung, penghambat, serta solusi. Faktor pendukungnya yaitu adanya sarana prasarana yang lengkap dan memadai di MAN 1 Jepara, memiliki sumber daya yang kuat, serta adanya dukungan penuh yang diberikan madrasah dalam menjalankan setiap programnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih sulit memati kesadaran warga sekolah, masih tidak bergerak semua terutama guru sebagai garda terdepan dalam pembiasaan perilaku Islami pada peserta didik, serta adanya Covid-19 yang

menghambat penanaman nilai-nilai Islami pada peserta didik sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil pembahasan pada sub-bab di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi habituasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) menjadikan peserta didik lebih meningkat pada perilaku Islaminya dan semakin baik. Karena GEMATI sendiri mengajarkan untuk selalu disiplin, menjaga kebersihan, serta pengelolaan sampah an-organik yang mulanya hanya dibuang menjadi barang yang bernilai ekonomis dan memiliki nilai keindahan. Dengan adanya program GEMATI menjadikan MAN 1 Jepara memiliki lingkungan yang sangat bersih, indah, nyaman, ngangenin, dan enak dipandang bagi siapa yang melihatnya. Habituasi perilaku Islami diterapkan dalam berbagai program yang ada misalkan seperti membiasakan doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus Al-Qur'an sebelum KBM dimulai, Shalat Zuhur berjamaah, dan lainnya yang dapat meningkatkan karakter perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara. Dengan adanya pembiasaan yang ada diharapkan dapat mengakar pada diri peserta didik, bapak/ibu guru, tenaga kependidikan serta semua civitas akademika memiliki jiwa GEMATI. Nilai-nilai GEMATI dapat terlaksana tidak harus ada perintah dulu dari atasan artinya sudah menjadi kebiasaan dan MAN 1 Jepara disebut juga dengan madrasah GEMATI.

Adapun implikasi terhadap habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) yaitu lingkungan madrasah menjadi bersih dan indah, motivasi belajar peserta didik meningkat dengan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman, peserta didik semakin disiplin dalam berperilaku, memiliki pengetahuan dan ilmu baru dalam pengelolaan sampah an-organik, serta meningkatkan kualitas perilaku Islami peserta didik seperti semakin religius, rajin melaksanakan ibadah-ibadah serta gemar melakukan aksi sosial kepada sesama yang membutuhkan.